

**PENCAK SILAT SEBAGAI SISTEM
(STUDI KASUS PENCAK SILAT PANGEAN)**

Oleh : Ari Afrizal Sandi/1201134755

Ariafrizal70@gmail.com

Pembimbing: Drs. Jonyanis, M.Si

Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau, Pekanbaru

Kampus Bina Widya jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

Abstrak

Pencak Silat adalah suatu beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia bertujuan mempertahankan diri dan kelompok dari tantangan alam, mereka mempelajari beladiri dengan cara mengikuti gerakan hewan liar yang ada di sekitarnya. Minat orang untuk masuk Pencak Silat Pangean sendiri cukup banyak, padepokan perguruan Pencak Silat Riau ini sedikit tertutup, oleh karena itu agak sulit bagi orang luar untuk masuk kedalam perguruan asal Riau ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tatacara dalam permainan Pencak Silat Pangean. Apa saja faktor yang membuat orang tertarik untuk mengikuti Pencak Silat Pangean tersebut dan apa saja dampak positif dan negatif mengikuti Pencak Silat Pangean. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka di gunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun cara pengambilan subjek penelitian dengan teknik *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mendasari seseorang untuk mengikuti Pencak Silat Pangean ini adalah untuk melindungi diri, Pencak Silat Di Maknai sebagai seni bela diri, Adanya unsur agama yang terkandung dalam Pencak Silat Pangean ini yang mengajarkan untuk selalu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci : Sistem Sosial, Pencak Silat

***PENCAK SILAT AS A SYSTEM
(CASE STUDIES PENCAK SILAT PANGEAN)***

By : Ari Afrizal Sandi/ 1201134755

Ariafrizal70@gmail.com

Mentor: Drs. Jonyanis, M.Si

Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau, Pekanbaru

Kampus Bina Widya jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

Abstract

Pencak Silat is a traditional self-defense which comes from Indonesia aims to defend themselves and the group from natural challenges, they learn self-defense by following animal's movement clay are nearby. Many people interest to join Pencak Silat Pangean, but the Pencak Silat slightly closed, so the consequently is a little bit difficult for outside people to join this Pencak Silat. This research aims to know the procedures in Pencak Silat Pangean. What factor people interest to join Pencak Silat Pangean and what positive and negative impact when joining Pencak Silat Pangean. The research method is use descriptive qualitative. To know the result of the study, so use observation, interview, and documentation technique. And for the subjects research is use t purposive sampling technique. The result show that a person who joining Pencak Silat Pangean is for self-defense, Pencak Silat is interpreted by self-defense's art. There is religious element that cointained in this Pencak Silat Pangean mengajarkan who teach us for always cautious to Tuhan Yang Maha Esa.

Keyword : Social System, Pencak Silat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang banyak memiliki keanekaragaman di dalamnya, berdirinya Negara Indonesia dilatarbelakangi oleh masyarakat yang demikian majemuk, baik secara etnis, geografis, kultural, maupun religious. Perkembangan zaman semakin pesat, tak dapat kita pungkiri perkembangan dalam modernisasi tidak hanya berdampak positif bagi suatu negara, namun hal ini juga menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang banyak menimbulkan permasalahan seperti penyalahgunaan internet, penyalahgunaan kewenangan dan kriminalitas. Permasalahan ini dapat menimbulkan kekerasan seperti perkelahian antar kelompok, kekerasan seksual dan kekerasan lainnya. Semakin banyaknya kekerasan yang terjadi membuat orang berfikir untuk melakukan sesuatu agar bisa melindungi diri, salah satunya dengan belajar beladiri seperti pancaksilat tradisional, dengan belajar beladiri pancaksilat tradisional setiap orang dapat mempertahankan dirinya dari kejahatan yang akan terjadi. Pencak Silat adalah suatu beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia dan telah di kenal sejak zaman nenek moyang kita, nenek moyang kita mempelajari beladiri bertujuan untuk mempertahankan diri dan kelompok dari tantangan alam, mereka mempelajari beladiri dengan cara mengikuti gerakan hewan liar yang ada di sekitarnya, seperti gerakan harimau, elang, ular dan hewan-hewan lainnya. Asal mula ilmu beladiri ini kemungkinan juga berkembang dari keterampilan suku-suku di Indonesia dalam berburu dan berperang dengan menggunakan parang, perisai dan tombak, seperti dalam tradisi suku Nias hingga abad ke-20 relatif tak tersentuh budaya luar(Ochid, 2013:45).

Dalam pancak silat memiliki 4 bentuk aspek utama yaitu:

- Aspek mental spiritual: pancaksilat membangun

dan mengembangkan kepribadian dan karakter seseorang. Para pendekar dan maha guru zaman dahulu seringkali harus melewati tahap semadi, tapa atau aspek kebatinan lainnya untuk mencapai ketinggian ilmu lainnya.

- Aspek seni budaya: budaya dan permainan (seni) pancak silat ialah salah satu aspek yang sangat penting. Istilah pencak pada umumnya menggambarkan seni tari pancaksilat, dengan musik dan busana tradisional.
- Aspek beladiri: kepercayaan dan kekuatan diri sangat penting dalam menguasai ilmu beladiri pancak silat. istilah silat seringkali menekankan kepada kemampuan teknis beladiri pancak silat.
- Aspek olah raga: ini berarti aspek fisik dalam pancak silat sangatlah penting, pesilat mencoba menyesuaikan pikiran dengan olah tubuh. Kompetisi ialah bagian aspek ini.

Jika salah satu dari aspek ini tidak ada bisa di katakan Pencak Silat itu masih belum lengkap (Mulyana,2013:158). Kekerasan seperti perampokan dan perkelahian antar kelompok dan individu tidak hanya terjadi di daerah perkotaan, kejahatan seperti ini juga terjadi di daerah Belilas kecamatan Seberida Kabupaten Indagiri Hulu, di Belilas sebagian besar orang mengikuti latihan beladiri, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa agar bisa menjaga diri dari tindak kejahatan. Perguruan beladiri Pencak Silat yang terdapat di Belilas bermacam-macam, mulai dari Pencak Silat daerah sampai pancaksilat

dari luar daerah seperti Pencak Silat setia hati, kera sakti, cimande dan masih banyak lagi lainnya. Namun minat orang untuk masuk Pencak Silat daerah Riau sendiri cukup banyak, padepokan perguruan Pencak Silat Riau ini sedikit tertutup, oleh karena itu agak sulit bagi orang luar untuk masuk kedalam perguruan asal Riau ini.

Pencak Silat Pangean sendiri tetap terus aktif dan bahkan terus berkembang di dan latihan yang di lakukan setiap padepokan Pencak Silat Pangean sekitar tiga sampai empat kali seminggu dan latihan dari jam sembilan sampai lewat tengah malam, hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui kenapa masih banyak peminat untuk mengikuti perguruan Pencak Silat Pangean di tengah banyaknya perguruan dari daerah luar yang masuk dan apa ada hubungan yang erat antara masyarakat daerah belilas dengan Pencak Silat Pangean ini sehingga masih banyak penduduk yang tertarik untuk mengikuti Pencak Silat pangen ini. Dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan maka peneliti mengambil judul **“Pencak Silat Sebagai Sebuah Sistem. Studi Kasus: Pencak Silat Pangean di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan terlebih dahulu, maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa yang menyebabkan orang minat memasuki perguruan Pencak Silat Pangean ?
2. Apa dampak positif mengikuti perguruan Pencak Silat Pangean?
3. Apa saja tata cara dalam permainan Pencak Silat Pangean di Belilas?

Tujuan penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab orang minat mengikuti perguruan Pencak Silat
2. Untuk mengetahui dampak positif mengikuti perguruan Pencak Silat
3. Untuk mengetahui tatacara dalam permainan Pencak Silat Pangean

Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

LANDASAN TEORI

Struktural fungsional

Struktural fungsional merupakan pengaruh yang sangat kuat dari teori system dimana pendekatan fungsionalisme di adopsi, dimana ilmu menekankan kajian tentang cara-cara mengorganisasikan dan mempertahankan sistem. Pendekatan stukturalisme yang berasal dari linguistik menekankan pengkajian pada hal-hal yang menyangkut pengorganisasian bahasa dan sistem sosial.

Parson menunjukkan ada empat persaratan stuktur dalam masyarakat:

1. Stuktur kekerabatan.
2. Struktur prestasi instrumental dan stratifikasi.
3. Teritorialitas, kekuatan dan integrasi dalam sistem kekuasaan.
4. Agama dan integrasi nilai.

Struktur ini harus terpenuhi agar menjadi seimbang dalam masyarakat (Jhonson, 1986:126).

Menurut Merton, postulat yang ketiga ini masih kabur, belum jelas apakah suatu fungsi adalah keharusan, Merton berpendapat bahwa ketiga postulat fungsional itu bersandar pada pernyataan nonempiris, berdasarkan sistem teoritis abstrak, menjadi tanggung jawab sosiologi untuk menguji postulat itu secara empiris. Keyakinan Merton bahwa bukan pernyataan teoritis melainkan pengujian empiris yang penting untuk analisis fungsional, mendorong mengembangkan paradigma fungsional buatannya sendiri, pedoman untuk mengembangkan teori dan riset empiris, Merton juga mengemukakan konsep nonfungsionalis yang di defenisikan sebagai akibat yang sama sekali tidak relevan dengan sistem yang sedang, dalam hal ini termasuk bentuk-bentuk sosial yang hidup sejak zaman kuno, Merton juga memperkenalkan konsep fungsi nyata dan fungsi tersembunyi, kedua istilah ini memberi tambahan penting bagi analisis fungsional, menurut pengertian sederhana, fungsi nyata adalah fungsi yang di harapkan sedangkan fungsi tersembunyi adalah fungsi yang tidak di harapkan (Horton dan Hunt, 1984: 210).

Sistem sosial

Parson menyatakan semua sistem sosial terbentuk dari tindakan-tindakan individu. Tindakan sosial merupakan satuan kenyataan sosial yang paling kecil dan paling fundamental dari masing-masing sistem. Komponen-komponen dari satuan tindakan sistem adalah tujuan, alat, kondisi, dan norma. Alat dan kondisi berbeda dalam hal dimana orang yang bertindak itu mampu menggunakan alat dalam usaha mencapai tujuan, kondisi merupakan aspek situasi yang tidak dapat di kontrol oleh orang yang bertindak tersebut.

Kehidupan sosial sebagai suatu sistem sosial memerlukan terjadinya ketergantungan yang berimbang pada kestabilan sosial, sistem yang timpang, sebut saja karna tidak adanya kesadaran bahwa mereka merupakan sebuah kesatuan,

menjadikan sistem tersebut tidak teratur. Suatu sistem sosial akan selalu terjadi keseimbangan apabila dia menjaga *safety valve* atau katup pengaman yang tergantung dalam paradigma AGIL.

Ada beberapa unsur dalam sistem sosial yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan (pengetahuan)

Keyakinan merupakan unsure system sosial yang dianggap pedoman dalam melakukan penerimaan suatu pengetahuan dalam kehidupan kelompok masyarakat yang masih tergolong terbelakang segi pengetahuan sehingga dalam nilai suatu keberadaan dirumuskan dalam keyakinan bersama.

2. Perasaan

Perasaan menunjuk pada bagaimana perasaan pada suatu anggota system sosial (anggota kelompok) tentang hal-hal, peristiwa-peristiwa tempat tertentu. Unsure perasaan sangat membantu dalam rangka menjelaskan pola-pola tingkah laku yang tak dapat di jelaskan melalui cara-cara lain. Keberhasilan suatu sistem juga tergantung pada perasaan anggota kelompok.

3. Tujuan, saran, atau cita-cita

Cita-cita, saran dan tujuan dalam suatu sistem sosial merupakan pedoman bertindak agar program kerja yang di kerjakan dapat dicapai dengan baik dan efektif.

4. Norma sosial

Norma sosial dapat di katakana sebagai patokan tingkah laku yang diwajibkan atau di benarkan dalam situasi tertentu. Unsure norma ini merupakan komponen system sosial yang dapat dianggap paling kritis untuk memahami serta meramalkan aksi atau tindakan manusia. Norma menggambarkan tata tertib atau aturan permainan yang dapat memberikan petunjuk untuk standar bertingkah laku, seseorang di pandang wajar dengan suatu norma yang berlaku dalam

kelompoknya, maka interaksi dalam kelompok itu akan berlangsung dengan wajar dengan ketetapan-ketetapan bersama.

5. Status dan peran

Dengan status, seseorang dapat menentukan sifat dan tingkatan kewajiban serta tanggung jawab didalam suatu kelompok masyarakat, disamping itu juga dapat menentukan hubungan antar atasan dan bawahan terhadap anggota lain dalam masyarakat. Menurut Alvin, situasi merupakan serangkaian tanggung jawab, kewajiban serta hak-hak yang sudah di tentukan dalam suatu masyarakat, sedangkan pola tingkah laku yang di harapkan dari orang-orang pemangku suatu status dinamakan pemeranan, peran-peran sosial saling berpadu sedemikian rupa, sehingga saling menunjang secara timbal balik dalam menyangkut tugas, hak, dan kewajiban.

6. Kekuasaan atau pengaruh

Kekuasaan menunjukkan kapasitas kekuasaan seseorang terhadap anggota-anggota kelompok atau organisasi, kekuasaan seseorang dalam mengawasi anggota kelompok biasanya dapat dilihat dari sesuatu yang di milikinya. Pengaruhnya sangat besar dalam pengambilan suatu keputusan, biasanya pemegang kekuasaan memiliki wewenang dan kemampuan untuk mempengaruhi anggota kelompoknya.

7. Sanksi

Sanksi merupakan ancaman hukum yang biasanya di tetapkan oleh masyarakat terhadap anggota yang biasanya melanggar norma-norma dan nilai-nilai yang bisanya ada dalam kemasyarakatan. Penerapan sanksi kepada masyarakat bertujuan agar pelanggar dapat merubah perilakunya kearah yang lebih baik sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

8. Sarana atau fasilitas

Sarana di harapkan sebagai cara yang di gunakan untuk mencapai suatu tujuan dari

system sosial. Yang paling penting dari sarana terletak pada kegunaan dari sistem sosial. Dalam analisis sistem sosial pada prinsipnya mengutamakan fungsi dari suatu saran agar dapat di dimanfaatkan semaksimal mungkin, betapa sederhananya saran tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian yang akan di lakukan di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Subjek Penelitian

Jumlah populasi yang ikut dalam Pencak Silat Pangen ini sebanyak 37 orang. Penelitian kali ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah remaja atau pemuda yang telah mengikuti latihan pancak silat Pangean lebih dari 2 tahun lamanya. Jumlah informan sebanyak 4 orang. Sehingga sampel yang di ambil dengan cara *Purposive Sampling*.

Jenis Data

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini sumber data utama (data primer) diperoleh langsung dari setiap informan yang diwawancarai secara langsung di lokasi penelitian yakni orang yang berkaitan langsung dengan pancak silat Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dan Dokumentasi

Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola. Analisa data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni dengan membuat deskriptif atau gambaran mengenai fenomena yang di temukan di lapangan.

SEJARAH PENCAK SILAT PANGEAN

Apa sebenarnya silat Pangean itu

Silat Pangean adalah semacam penampilan menari dengan keterampilan tersendiri yang didalamnya terdapat ilmu menikam, memopek, dan ilmu menggayung. Disamping itu juga terdapat ilmu melepaskan gayungan, ilmu mengatasi popek dan ilmu menghindari tikam, setiap orang yang telah ahli dalam menguasai tiga hal tersebut berhak menerima gelar pendekar.

Peminat dilat pangean sendiri adalah para enuda pemuda Pangean dan lua Pangean dengan catatan adat diisi lembago dituang, hal ini diatur dalam peraturan silat Pangean itu sendiri, adapun persyaratan untuk memasuki silat Pangean ini diantaranya berani patah, berani buta, berani berhutang, pandai kemudia sekali

Sejarah perkembangan Pencak Silat Pangean

Dalam sejarah negri Pangean sendiri, peradaban negri Pangean sendiri bermula dari sebuah bukit yang bernama bukit sangkar puyuh yang sekarang berubah nama menjadi koto tinggi Pangean. Nama bukit sangkar puyuh di dapat karna bukit tersebut menyerupai sangkar burung puyuh.

Pada awalnya bukit sangkar putih di kelilingi oleh tumbuhan yang sejenis rotan yang disebut warga sekitar dengan

manau (sejenis rotan yang berukuran besar) manau ini tumbuh di pertengahan kaki bukit tumbuh mengikuti arah jarum jam.

Seiring berlalunya waktu masyarakat setempat membangun sebuah masjid, inilah masjid yang pertamakali di bangun di Pangean, masjid ini di perkirakan berdiri sekitar abad ke 17. Pada awalnya pemerintahan bukit sangkar puyuh di pimpin oleh datuk lebar dado, datuk sebatang rusuk dan daruh bandar putih. Ketiga datuk inilah yang menjadi asalmula nenek moyang orang Pangean. "datuk lebar dado sangat perkasa dan berwibawa beliau sanggup memeras besi menjadi cair , selain itu bukti ketangguhan datuk lebar dado adalah berhasil mengalahkan seorang pengacau yaitu hantu pak buru . kisah masyarakat ini di buktikan dengan adanya makam dari hantu pak buru yang berukuran empat meter yang terletak sekitar seratus meter arah barat koto Pangean.

Adapun aturan hukum yang di pakai adalah. Aturan hukum adat itu meliputi segala bentuk kehidupan bersama seperti kehidupan berumaha tangga, hidup bertetangga, kesukuan dan kehidupan bersama di negri Pangean.

Pandangan masyarakat Pangean pada umumnya meyakini bahwa hukum adat yang merka miliki tidak lain adalah penjabaran dari hukum aadalah perpanjanga dari hukum agama islam, seperti ungkapan pendahulu *adat bersendikan sara' dan sara bersendikan kitabullah'*.

Arti lambang silat Pangean

Lambang dalam Pangean memiliki arti dan makna masing-masing sepeti pedang dan perisai melambangkan kebudayaan dan kesenian makna dari pedang dan perisai adalah lambang dari kepatriotan orang Pangean membela kampung halaman dari ancaman dan gangguan baik dari luar maupun dari dalam sedangkan lambang borondo berarti melambangkan kejayaan dan kebesaran

juga melambangkan empat persukuan dalam Pangean, persaudaraan dan bersatu dalam kedaulatan republik Indonesia unsur ada sendiri di lambangkan dengan balai adat, melambangkan adanya pertemuan pemuka adat, agaa dan pemuka masyarakat lainnya denga tempat tertentu dan acara tertentu pulasedangkan keteguha beragama dilambangkan dengan kubah masjid dan bulan bintang yang di pancarkan yang berarti keteguhan orang Pangean dalam memeluk agama Islam unsur kepemimpinan terdahulu nanbarompek dilambangkan dengan segilim diatas enam persegi panjang sedang kan dua kaki payung melambangkan keseimbangan jasmani dan rohani kepemimpinan yang menjaga rakyat pengan dan arti dari tiga lekukan di ujung sayap borondo adalah bahwa dalam kehidupan masyarakat Pangean berpegang kepada adat, syarak, kitabullah.

MINAT MEMASUKI PENCAK SILAT PANGEAN

Karakteristik Subyek Penelitian

Identitas responden menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan keadaan dan latar belakang yang berhubungan dengan responden. Hal tersebut meliputi usia, agama, suku, dan hal lainnya yang berhubungan dengan responden. Responden dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, 4 orang merupakan anggota dari Pencak Silat dan 4 orang lagi merupakan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan Pencak Silat.

Ketertarikan Untuk Mengikuti Pencak Silat

Ketertarikan seseorang untuk mengikuti Pencak Silat dilatarbelakangi oleh hal-hal yang berbeda. Setiap orang memaknai Pencak Silat sesuai dengan pemahamannya masing-masing.

Pencak Silat Sebagai Seni Bela Diri

Kebanyakan orang memaknai Pencak Silat sebagai seni perlindungan diri. Perlindungan diri merupakan bentuk pertahanan yang di lakukan seseorang

untuk melindungi dirinya dari berbagai macam tindakan kejahatan dan hal-hal lain yang dapat menceleakai dirinya

Pencak Silat Sebagai Ajaran Keagamaan

Umumnya Pencak Silat mengajarkan pengenalan diri pribadi sebagai insan atau makhluk hidup yang percaya adanya kekuasaan yang lebih tinggi yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Dari zaman dahulu hingga sekarang orang saling berpacu dalam mencari amal dalam bidang agama khususnya Islam, agama Islam mengajarkan kita untuk selalu beribadah beramal seperti sholat, bersewaka dan lainnya, salahsatu yang membuat orang minat mengikuti Pencak Silat Pangean ini karna Pencak Silat ini bukan hanya mengajarkan ilmu beladiri tapi juga mengajarkan untuk selalu dekat dengan agama.

Berdasarkan Ajakan

Penyebaran Pencak Silat Pangean ini hanya melalui keluarga dan hanya di ajarkan kepada keluarga saja, sangat sedikit yang di ketahui oleh masyarakat umum, karna sedikitnya informasi mengenai Pencak Silat ini tidak banyak warga umum mengetahuinya. Namun sekarang penyebaran Pencak Silat ini tidak hanya dari keluarga karna mulai ada ajakan dari pihak Pencak Silat kewarga sekitar bahkan salah satu warga yang diajak bukan dari orang Melayu.

Pencak Silat Sebagai Tradisi/Budaya

Pencak Silat sebagai bagian besar dari kebudayaan Bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia dengan baik. Pencak Silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budi daya yang turun temurun.

TATACARA DALAM PERMAINAN PENCAK SILAT PANGEAN

Untuk mengikuti suatu kegiatan seperti Pencak Silat tentunya memiliki

proses maupun tatacara dalam melakukan maupun untuk mengikutinya, dalam bab 7 ini peneliti akan menjelaskan proses maupun tatacara dalam mengikuti perguruan Pencak SilatPangean.

Tata cara memasuki Pencak Silat Syarat-syarat memasuki Pencak SilatPangean

Untuk memasuki Pencak SilatPangean ini tentu saja memiliki syarat tertentu, umumnya untuk memasuki silat ini calon anggota akan datang dengan temannya yang sudah lebih dahulu mengikuti silat dan ada pula yang masih muda dengan ditemani oleh orang tuanya untuk menanyakan secara langsung kepada guru Pencak Silat syarat-syarat khusus untuk memasuki pencak silat Pangean ini adapun syarat-syaratnya berupa : ayam jantan satu ekor ukuran sedang, beras segantang(mangkok ukuran sedang), kain putih, putik limau manis (putik jeruk), pisau sebilah(pisau belati satu), cincin perak.

Proses Memasuki Pencak SilatPangean

Ada bermacam-macam cara untuk proses penerimaan murid dari setiap perguruan Pencak Silat, biasanya setiap Pencak Silat memiliki cara dan proses mereka sendiri dalam penerimaan murid. Dalam penerimaan murid di Pencak SilatPangean ini seperti yang telah di sebutkan, si calon murid harus membawa syarat-syarat yang telah di sebutkan pada hari yang telah di tentukan, biasanya hari yang di tentukan tersebut adalah hari dimana jadwal latihan silat, saat proses masuk inilah kita mengetahui apasaja kegunaan dari syarat yang wajib di bawa tersebut,

Hal pertama yang akan dilakukan adalah menyerahkan persaratan yang dibawan kepada guru silat dan kemudian guru silat sendiri akan memulai prosesnya, yang pertama ayam jantan yang dibawa akan di sembelih dan diambil sedikit darahnya untuk proses masuk silat kemudian calon murid dan guru silat akan

bersalaman dan sang murid akan bersumpah syahadat yang isi sumpahnya adalah berani patah, berani buta, berani berhutang, pandai kedian (belakangan) sekali. Adapun syarat yang wajib di bawa oleh calon murid memilikikegunaan dan fungsi yang berbeda, berikut penjabaran dari syarat yang harus di bawa oleh murid :

Tata cara dalam latihan Pencak SilatPangean

Hal yang harus di persiapkan sebelum latihan

Dalam proses latihan yang dilakukan Pencak SilatPangean ini banyak hal yang harus di persiapkan sebelum melakukan latihan seperti mempersiapkan atribut. Jadwal latihan yang telah di tetapkan oleh guru di lakukan di malam hari ketika selesai sholat isya sampai pukul 11 atau 12 malam, jadwal latihan yang di tetapkan oleh guru silat biasanya setiap malam minggu karna mempertimbangkan banyaknya murid silat yang masih bersekolah.

Para murid akan berdatangan setelah sholat isya selesai dan mulai mempersiapkan hal-hal yang harus di persiapkan sebelum latihan dimulai seperti memakai atribut yang wajib di kenakan ketika latihan sampai hal yang wajib dilakukan sebelum memulai latihan, atribut yang wajib di kenakan para murid sebelum memulai latihan diantaranya adalah mengenakan kain samping dan mengenakan peci atau kopiah, sebelum memulai latihan murid juga wajib mengambil air wuduk, mengambil air wuduk bertujuan mensucikan diri sebelum memulai proses latihan.

Proses Mulainya Latihan

Setelah memenuhi syarat dengan melengkapi atribut dan berwuduk sesi latihan silat akan di mulai dengan melalui beberapa rangkaian proses yang wajib di lakukan antara lain adalah membakar kemenyan dan membaca doa di dalam

halaman silat dan di buka dengan silat yang di lakukan oleh induk berempat dan setelah itu barulah anggota silat lain di izinkan untuk melakukan latihan silat.

Teknik-teknik Gerakan Silat

Seni beladiri Pencak Silat merupakan seni beladiri khas Indonesia, di Indonesia sendiri seni beladiri Pencak Silat ni memiliki ragam jenis dari setiap jenis Pencak Silat memiliki gerakan yang berbeza dan memiliki ciri khas masing-masing. Seni beladiri Pencak SilatPangean ini memiliki beberapa teknik dan gerakan dasar yaitu teknik menggayung, tehnik memopas, teknik menikam selain teknik itu Pencak Silat ini juga memiliki gerakan dasar yang di sebut dengan langkah empat.

Tingkatan-tingkatan atau posisi dalam Pencak SilatPangean

Seperti yang telah kita ketahui didalam setiap organisasi Pencak Silat memiliki struktur yang diisi oleh orang sebagai penanggung jawab, dalam struktur Pencak SilatPangean ini memiliki posisi atau jabatan yang di pegang oleh beberapa orang didalam nya posisi-posisi tersebut diisi oleh orang yang di tunjuk oleh guru dan memegang tanggung jawab yang berbeda, adapun posisi yang ada dalam silat Pangean ini antara lain guru, wakil guru, penghulu laman, induk berempat anak bungsu dan yang paling terahir adalah anak laman. **6.4**

Penutupan Laman Silat

Saat malam sudah mulai larut dan waktu berlatih silat sudah hampir habis barulah guru turun kelaman silat untuk menunjukan gerakan baru yang harus di pelajari dan biasanya guru akan mempraktekannya dengan wakil guru atau dengan salah satu induk berempat, guru akan menjelaskan gerakannya tersebut dan bagaimana cara menghindarinya, guru akan menjelaskannya sampai anggota Pencak Silat lainnya mengerti dan paham.

DAMPAK YANG DIRASAKAN

Dampak positif Anggota Pencak Silat

Kekeluargaan

Hubungan kekeluargaan yang terjalin antar sesama anggota Pencak Silat ini tidak hanya terjalin di dalam lapangan Pencak Silat namun juga terjalin hingga keluar dari lingkup Pencak Silat itu sendiri.

Kesehatan jasmani

Dampak positif lain dari mengikuti Pencak Silat iyalah, Dalam berlatih beladiri Pencak Silat kita juga mendapatkan kesehatan jasmani saat berlatih Pencak Silat sama halnya seperti saat kita berolahraga, dengan cara menggerakkan seluruh bagian tubuh.

Masyarakat

Malakukan pengajian

Pencak Silat Pangean tidak hanya mengajarkan ilmu tentang beladiri namun juga mengajarkan agama dan nilai-nilai agama.

Tidak Adanya Strata Sosial

Dampak Negatif

Adapun Dampak negatif dari adanya perguruan Pencak Silat Pangean ini tidak dirasakan oleh anggota Pencak Silat namun dirasakan oleh masyarakat sekitar lingkungan Pencak Silat berada, adapun dampak negatif yang dirasakan masyarakat karna adanya konflik antar perguruan Pencak Silat yang terjadi selain itu banyaknya anak di bawah umur (-17) yang mengikuti perguruan Pencak Silat serta kesalah pahaman dan saling ejek antar perguruan Pencak Silat yang memicu perkelahian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap orang yang ingin memasuki Pencak Silat Pangean harus melalui serangkaian proses dan memenuhi syarat-syarat untuk bisa masuk, persyaratan yang di perlukan untuk memasuki Pencak Silat ini antara lain ayam jantan satu ekor, beras segantang, kain putih, putik limau manis, pisau sebilah, dan cincin perak.
2. Sebelum memulai proses latihan setiap anggota Pencak Silat diwajibkan untuk mengenakan atribut yaitu berupa peci dan kain samping, anggota Pencak Silat yang tidak mengenakan atribut tidak di perbolehkan mengikuti sesi latihan namun tetap diperbolehkan masuk dan duduk di balai silat.
3. Teknik-teknik dan gerakan dasar yang diajarkan dalam Pencak Silat Pangean ini memiliki empat gerakan dasar yaitu langkah empat, langkah empat merupakan empat langkah dasar yang di gunakan dalam Pencak Silat Pangean untuk bertahan dan menyerang. teknik dasar dalam Pencak Silat Pangean ini di gunakan untuk menyerang yaitu menggayung, memopat dan menikam.
4. Didalam Pencak Silat Pangean ini memiliki struktur yang posisinya akan di pilih oleh guru Pencak Silat itu sendiri, posisi itu antara lain adalah guru, wakil guru, penghulu laman, induk berempat, anak bungsu dan anak laman (murid pencak silat).
5. Beberapa faktor yang mempengaruhi orang untuk

memasuki pecak silat Pangean diantaranya adalah:

- a. Yang mendasari seseorang mengikuti Pencak Silat Pangean ini adalah untuk melindungi diri. Pencak Silat di maknai sebagai seni beladiri atau seni untuk mempertahankan diri.
- b. Bahwa didalam Pencak Silat terdapat unsur-unsur keagamaan yang mengajarkan kita untuk selalu bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- c. Karna Pencak Silat ini masih tertutup, kebanyakan anggota yang bergabung dalam Pencak Silat ini bermula dari seseorang yang mereka kenal mengajak mereka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang di tunjukan kepada Pencak Silat Pangean yang terkait :

1. Untuk mesyarakat Belilas khususnya agar selalu melestarikan budaya seperti pencak silat, karna Pencak Silat ini merupakan warisan budaya yang wajib kita jaga dan lestarikan.
2. Bagi anggota Pencak Silat dan komponen di dalamnya, hendaknya tidak terlalu tertutup dan mulai mensosialisasikan tentang keberadaan Pencak Silat pangean ini karna Pencak Silat Pangean ini merupakan warisan budaya masyarakat melayu dan harus terus di lestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bertrad Alvin I. 1980. *The emerging rural south: aregion under confrontation mass society*. Jakarta: Argomedia pustaka.

Edwin Hidayat Abdullah. 2014. *Keajaiban Silat: Kaidah Ilmu Kehidupan Dalam Gerakan Mematikan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara.

Furchan arief. 1999. *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Goodman, j Douglas Dan Ritzer George. 2007. *Teori Sosiologi Modern, Edisi-6*. Jakarta: Kencana.

Hortn, Paul B Dan Hunt, chester L, 1984. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Moderen*. Jakarta: PT.Gramedia.

King, A. Laura. 2010. *Psikologi Umum Buku 1*. Jakarta: Penerbit Selemba.

Margaret, M. Poloma. 2003. *Sosiologi kontenporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mohd said. 1990. *Sejarah Kebudayaan Pangean*.Pekanbaru: IKPA.

Mulyana. 2013. *Pendidikan Pancak Silat Membangun Jati Diri Dalam Karakter Bangsa*. Bandung: Rosda.

Ochid,Aj. 2013. *Bunga Rampai Pancak Silat Memahami Pancak Silat Secara Jernih*. Jakarta: Raja Grafindo.

Rizki Persada Mukti. 2012. *Teknik Dasar Pancak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.

Usman, Husaini. 1995. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Akasari.

Skripsi

Rio Arisandi,2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini(Studi Kasus:Di Desa Pulau Birantang Kec.Kampar Timur Kab.Kampar)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.

Budi Harsono, 2015. *Sistem Pengobatan Tradisional (Berdukun Barbara) Pada Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.

Website

2015. *Silat Pangean* .(Documents/silat-panean.html) Diakses 14 Januari 2016.